

KEBERHASILAN PROGRAM PENDAMPINGAN EKONOMI BAGI KELUARGA KORBAN GEMPA BUMI 2 SEPTEMBER 2009 DI PROVINSI JAWA BARAT

Kegiatan pendampingan ekonomi terhadap Industri Rumah Tangga (IRT) di 4 Kecamatan di 4 Kabupaten (Bandung, Cianjur, Ciamis, Tasikmalaya) berhasil meningkatkan pengetahuan, perbaikan manajemen dan teknik produksi, khususnya Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) serta indikator keberhasilan usaha lainnya.

INDIKATOR KEBERHASILAN :

1. peningkatan produktivitas usaha rata-rata sebesar 52 persen;
2. IRT peserta memiliki *company profile*, struktur organisasi dan prosedur kerja;
3. peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 10 persen (49 orang, dari 488 orang menjadi 537 orang);
4. peningkatan pengetahuan dan kesadaran pentingnya izin usaha;
5. memfasilitasi kepemilikan izin usaha (HO/SITU, SIUP, TDP, TDI, NPWP, dan PIRT);
6. perluasan pemasaran melalui website,
<http://kabupaten-tasikmalaya-bangkit.com>
<http://kabupaten-ciamis-bangkit.com>
<http://kabupaten-bandung-bangkit.com>
<http://kabupaten-cianjur-bangkit.com>

DAMPAK POSITIF BAGI KELUARGA IRT :

1. peningkatan pengetahuan dan keterampilan;
2. tumbuhnya semangat berusaha;
3. terciptanya pertukaran informasi dan jalinan kerjasama dari IRT yang dibina;
4. tumbuhnya semangat kebersamaan dalam berusaha dan penanggulangan bencana.

Multiplier effect pendampingan terhadap kegiatan ekonomi lainnya di lingkungan IRT ditunjukkan oleh:

1. peningkatan penyerapan tenaga kerja;
2. tumbuhnya perdagangan dari aktivitas pengadaan bahan baku dan penjualan hasil produksi;
3. peningkatan pendapatan; dan
4. tumbuhnya kegiatan ekonomi di wilayah IRT peserta pendampingan berada.

Contoh Produk-Produk Hasil Binaan



PUSAT STUDI BENCANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

